

ABSTRAK

Alpian Yusup Bawazier (1168020021): Analisis *Financial Distress* Pada Perusahaan Batubara Periode 2014-2018 Menggunakan Metode *Stepwise*”.

Di era market global ini, industri batubara harus lebih baik lagi dalam segi hal strategi, sehingga dapat mengurangi konflik internal yang dapat menyebabkan perusahaan lambat di dunia bisnis, maka dari hal itu, harus ada upaya pencegahan terhadap *financial distress*.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *financial distress* pada perusahaan Batubara menggunakan metode *stepwise* dilihat dari Total Asset, Laba Komprehensif, *Gross Profit*, Arus Kas, *Total Profit*. Periode yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama 5 tahun, mulai dari tahun 2014 sampai dengan 2018.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan data historis yaitu data panel (*cross secsional dan time series*).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa total asset memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai β 1,019, laba komprehensif memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai β 1,011, gross profit memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai β 0,925, arus kas memiliki pengaruh pada *financial distress* dengan nilai β 0,944, dan total profit memiliki pengaruh terhadap *financial distress* dengan nilai β 0,977. Selain itu hasil uji r menunjukkan perusahaan batubara mempunyai pengaruh sebesar 84% dan berdasarkan dari hasil analisis dapat dinyatakan bahwa *financial distress* menggunakan metode *stepwise* mempunyai pengaruh terhadap perusahaan batubara dengan nilai klasifikasi sebesar 91,7%.

Kata Kunci: *Financial distress*, Total asset, Laba komprehensif, *Gross profit*, Arus kas, *Total profit*, Perusahaan Batubara.